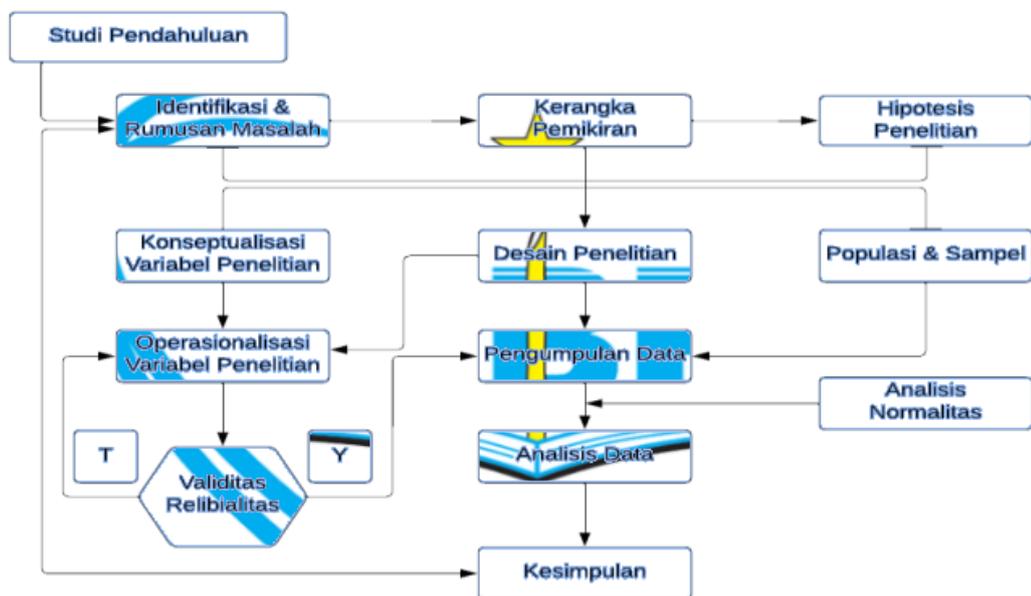


BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan dilakukan digambarkan pada gambar berikut ini.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Sumber: Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang, 2020

Desain penelitian merupakan pedoman yang berisi langkah-langkah yang akan diikuti oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Rancangan penelitian harus dibuat secara sistematis dan logis sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman yang betul-betul diikuti. Berdasarkan gambar 3.1 di atas maka desain penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Studi pendahuluan; pada bagian ini diungkapkan tentang motivasi pelaksanaan penelitian sehingga jelas urgensi penelitian yang dilakukan. Dalam melakukan studi pendahuluan dapat dimulai dari teori keilmuan, konsep kebijakan atau dari motivasi empiris lainnya yang ditemui di lapangan.
2. Identifikasi dan rumusan masalah; setelah melakukan studi pendahuluan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan identifikasi masalah yang ada di lapangan dan melakukan rumusan masalah sesuai dengan rencana atau judul penelitian yang dilakukan.
3. Kerangka pemikiran; disusun berdasarkan rencana penelitian yang akan dilakukan dengan memadukan berbagai sumber teori.
4. Hipotesis penelitian; melakukan pernyataan sementara terhadap hasil penelitian atau ramalan terhadap hasil penelitian nanti.
5. Konseptualisasi variabel; dalam konseptualisasi variabel yang terdapat pada judul atau masalah penelitian perlu dibatasi pengertiannya untuk menghindari salah maksud dalam menafsirkan konsep tersebut antara peneliti dan pembaca hasil penelitiannya, serta untuk membatasi penelitian itu sendiri.
6. Populasi dan sampel; ditentukan sesuai dengan tempat penelitian. Penentuan jumlah sampel yang digunakan diambil berdasarkan pendapat para ahli.
7. Operasionalisasi variabel; digunakan dalam menentukan parameter untuk mengukur variabel.
8. Pengumpulan data; langkah selanjutnya adalah melakukan pengumpulan data penelitian melalui angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden yang jumlahnya telah ditentukan.

9. Uji validitas, reliabilitas, normalitas; setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan uji validitas, reliabilitas dan normalitas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrument penelitian yang digunakan sudah sesuai dengan yang dimaksud atau belum. Jika hasilnya tidak valid, tidak reliabel dan tidak normal maka perlu dilakukan tinjauan ulang tentang konseptualisasi variabelnya. Sedangkan jika hasilnya valid, reliabel dan normal, maka dilanjutkan pada tahap analisis data.
10. Analisis data; pada tahap ini, alat analisis data yang digunakan adalah uji t, uji F, dan koefisien determinasi.
11. Kesimpulan dan saran; setelah selesai melakukan analisis data dan pembahasan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan kesimpulan dan pemberian saran atas hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Perhubungan Kabupaten Karawang yang beralamat di Jalan Ir. H. Juanda Nomor 20 Desa Sarimulya Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat 41374.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 (enam) bulan, dimulai dari bulan Januari sampai dengan Juni 2022 dengan tahapan penelitian sebagai berikut:

- a. Tahapan Persiapan; yaitu menyusun pemberkasan, menentukan tempat dan waktu penelitian, menyusun instrument, membuat proposal penelitian dan mengajukan izin penelitian.

- b. Tahapan Pelaksanaan Penelitian; yaitu mengumpulkan data, mengolah data dan menarik kesimpulan.
- c. Tahapan Penyelesaian; yaitu menyusun laporan penelitian, proses bimbingan dan perbaikan, sidang skripsi, dan pencetakan dan penggandaan skripsi.

Secara lebih terperinci jadwal penelitian mengenai pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perhubungan Kabupaten Karawang terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Jan 2022				Feb 2022				Mar 2022				Apr 2022				Mei 2022				Jun 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penentuan tempat penelitian	■																							
2	Pengajuan judul penelitian		■	■																					
3	Penulisan Proposal Skripsi			■	■	■	■	■	■																
4	Bimbingan Proposal Skripsi																								
5	Seminar Proposal Skripsi																	■							
6	Pengambilan data penelitian									■	■	■	■	■	■	■	■								
7	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■				
8	Sidang Skripsi																					■			
9	Perbaikan skripsi																						■		
10	Penggandaan skripsi																							■	

Sumber: Hasil Pengolahan, 2022.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian dalam penelitian ini dibedakan menjadi variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel

bebasnya yaitu lingkungan kerja (X_1) dan disiplin kerja (X_2), sedangkan variabel terikatnya yaitu kinerja pegawai (Y).

3.3.1 Definisi Operasional Variabel Lingkungan Kerja (X_1)

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar pegawai pada saat bekerja baik berupa fisik maupun nonfisik yang mampu mempengaruhi pegawai saat bekerja. Jika lingkungan kerja yang kondusif maka karyawan merasa aman, nyaman dan jika lingkungan kerja tidak mendukung maka karyawan tidak merasakan rasa aman dan nyaman, yang kemudian akan mampu mempengaruhi produktivitas dan kepuasan pegawai dalam bekerja.

Operasional variabel lingkungan kerja dalam penelitian ini mengacu pada pendapat yang diungkapkan oleh Sedarmayanti (2014:19) bahwa secara garis besar jenis lingkungan kerja terbagi menjadi 2 bagian, yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik.

a. Lingkungan kerja fisik; instrument yang digunakan yaitu:

- 1) Pencahayaan
- 2) Kelembaban
- 3) Kebisingan
- 4) Pewarnaan
- 5) Ruang gerak
- 6) Fasilitas, dan
- 7) Bau-bauan di tempat kerja

b. Lingkungan kerja non fisik; instrument yang digunakan yaitu:

- 1) Hubungan dengan pimpinan

- 2) Hubungan sesama rekan kerja
- 3) Komunikasi antar pegawai, dan
- 4) Keamanan kerja

3.3.2 Definisi Operasional Variabel Disiplin Kerja (X_2)

Disiplin kerja merupakan proses dimana untuk mendorong pegawai agar lebih teratur dalam bekerja. Karena dengan memaksimalkan tingkat kedisiplinan disuatu organisasi mampu memberi pengaruh pada kualitas kinerja pegawai.

Operasional variabel disiplin kerja yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat yang diungkapkan oleh Henry Simamora (2014:746) bahwa indikator-indikator yang mempengaruhi disiplin kerja adalah kepatuhan pada peraturan, efektif dalam bekerja, tindakan korektif, kehadiran tepat waktu, dan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.

a. Kepatuhan pada peraturan; instrument yang digunakan adalah:

- 1) Mematuhi peraturan tertulis
- 2) Mematuhi peraturan tidak tertulis
- 3) Mampu bekerja sama

b. Efektif dalam bekerja; instrument yang digunakan adalah:

- 1) Penggunaan sumber daya yang tersedia
- 2) Penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang ditentukan

c. Tindakan korektif; instrument yang digunakan adalah:

- 1) Disiplin korektif
- 2) Menggerakkan karyawan agar tetap memtuhi peraturan

d. Kehadiran tepat waktu; instrument yang digunakan adalah:

- 1) Ketepatan waktu hadir (*on time*)
 - 2) Pemanfaatan waktu istirahat
 - 3) Tidak mengulur-ulur waktu kerja
 - 4) Jumlah absen dalam waktu tertentu
- e. Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu; instrument yang digunakan adalah:
- 1) Menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang ditentukan
 - 2) Pengelolaan waktu kerja secara efisien

3.3.3 Definisi Operasional Kinerja Pegawai (Y)

Kinerja pegawai merupakan hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur untuk sejauh mana indikator seseorang tercapai pada waktu tertentu berdasarkan ketentuan dan kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Operasional variabel kinerja karyawan mengacu pada pendapat yang diungkapkan oleh Robins (dalam Mangkumanegara, 2013:67) bahwa dimensi dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Kuantitas; indikator dimensi kuantitas yang digunakan adalah:
 - 1) Kecepatan
 - 2) Kemampuan
- b. kualitas; indikator dimensi kualitas yang digunakan adalah:
 - 1) Kerapihan
 - 2) Ketelitian
 - 3) Hasil kerja
- c. Kerjasama; indikator dimensi kerja sama yang digunakan adalah:
 - 1) Kekompakan

- 2) Jalinan kerja sama
- d. Tanggungjawab; indikator dimensi tanggungjawab yang digunakan adalah:
 - 1) Hasil kerja
 - 2) Pengambilan keputusan
- e. Inisiatif; indikator dimensi inisiatif yang digunakan adalah:
 - 1) Kemampuan mengerjakan tugas
 - 2) Memiliki inisiatif

3.4 Populasi, Sample, dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Moh. Sofyan & Pandoyo (2018:173) populasi adalah kumpulan dari seluruh unit-unit pengamatan yang menjadi objek penelitian dalam suatu penelitian survey. Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Penentuan populasi berbeda dengan unit analisis. Unit analisis bisa pada tingkat individual, kelompok atau organisasi. Jika unit analisis adalah individual, maka populasi data akan menentukan siapa dan berapa individu yang akan diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) yang terdapat pada Dinas Perhubungan Kabupaten Karawang yaitu sebanyak 90 orang. Berikut ini adalah data populasi penelitian.

Tabel 3. 2
Data Populasi Penelitian

No	Bagian	Jabatan
1	Arief Maryugo, S.I.P.	Kepala Dinas

2	Dr. Rahmat Gunadi, M.Pd.	Sekretaris
3	Ade Safrudin P., S.E., M.M.	Kepala Bidang Lalu Lintas
4	Dikhy Prayoga, S.H., M.M.	Kepala Bidang Prasarana
5	Ikuten Sitepu, S.STP., M.M.	Kepala Bidang Bangsel
6	H. Dodi Hermawan, S.E.,	Kepala Bidang Angkutan dan Sarana
7	Drs. Yudi Tejakusumah, M.M.	Kepala UPTD Terminal Karawang
8	Drs. Ayeh Kosasih	Kepala UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor
9	Dra. Rita Komala	Kasubag Umum dan Kepegawaian
10.	Hermanto	Kasi Pemaduan Moda dan Teknologi Perhubungan
11.	Kusnadi. W. S.	Kasi Pengujian Sarana
12.	Anda Saputra, S.H., M.Si.	Kasi Manajemen dan Andalalin
13.	Herdiansyah A. Z., S.E.	Kasubag Tata Usaha UPTD PKB
14.	Irfan Hermawan, S.E.	Kasi Pengoprasian dan Perawatan
15.	Dadan Hermansyah, S.ST.	Kasubag Umum dan Kepegawaian
16.	Yunus Kusriwanto, S.iT.	Kasin Angk. dalam Trayek, tidak dalam Trayek dan Angk. Barang
17.	Aris Suryanto, S.iT.	Kasi Rekayasa Lalu Lintas Jalan
18.	Asep Taufiq Suryana, S.E.	Kasi Keselamatan dan Lingkungan Perhubungan
19.	Sadiyah, S.H.	Kasubag Keuangan
20.	Endang Sujamson	Kepala UPTD Perpajakan
21.	Nura Nurjaman, S.Sos.	Kasubag Tata Usaha UPTD Perpajakan
22.	Yohan Nohdary, S.iT.	Kepala UPTD Pelayaran dan Pelabuhan
23.	Muhrodi, S.H.	Kasi Perencanaan dan Pembangunan Prasarana
24.	Wartawan Setiawan, S.E.	Kasubag Tata Usaha UPTD Terminal
25.	Asep Maulana, S.Sos.	Kasubag TU UPTD Pei-Pel
26.	Padly, S.Sos.	Penata Laporan Keuangan
27.	Rita Sarinarulita, S.E.	Pengarsip Surat
28.	Abdul Rohman	Analisis Program Kegiatan
29.	Tatang	Pengadministrasi Umum
30.	Andri Yudianto, A.Md.	PKB Pelaksana Lanjutan

Tabel 3.1 (lanjutan)
Data Populasi Penelitian

No	Bagian	Jabatan
31.	Irwan Irawan, A.Md.	PKB Pelaksana Lanjutan

32.	Ari Muhammad Argobudi, S.E.	Pengadministrasi Umum
33.	Sani Iksan Subagio, S.T.	PKB Pelaksana Lanjutan
34.	Sarmo Casmita, S.E.	PKB Penyelia
35.	Endang Suhartono	PKB Pelaksana Lanjutan
36.	Geger Ruspendi	Pengadministrasi Umum
37.	Enur	PKB Pelaksana
38.	Entis Sutisna, A.Md.	Penata Laporan Keuangan
39.	Iwan Sopandi	PKB Pelaksana Pemula
40.	Asep Setiawan	PKB Pelaksana
41.	Ali Agus	PKB Pelaksana Pemula
42.	Nakim	Pengadministrasi Penerimaan
43.	Muksin	Pengelola Gaji
44.	Yanuar M. D.	Pengelola Rekayasa Lalu Lintas
45.	Endang Ruhiyat	Pengelola Rekayasa Lalu Lintas
46.	Yudi Andri Sudiana	Penata Laporan Keuangan
47.	Maman Suherman	Pengelola Rekayasa Lalu Lintas
48.	Amsori	Pengelola Rekayasa Lalu Lintas
49.	Apriyawansyah Soekma H., A.Md.	Pembantu Penguji
50.	Warman	Penata Laporan Keuangan
51.	Asep Sumarna Laksana	Penyusun Rencana Kebutuhan Prasarana
52.	Agus Apandi	Pengadministrasi Umum
53.	Isna Iskandar	Pengelola Rekayasa Lalu Lintas
54.	Oyo Susanto	Pengelola Rekayasa Lalu Lintas
55.	Markus Rigo Bilo	Pengadministrasi Umum
56.	Isar	Pengelola Rekayasa Lalu Lintas
57.	Taopikurohman	Analisis Jabatan
58.	Yuyun Saripudin	Pengadministrasi Umum
59.	Sanusi	Penyusun Kebutuhan Barang Inventaris
60.	Dadang Yusuf	Pengadministrasi Umum
61.	Cipta Herlambang	Pengelola Administrasi Kepegawaian
62.	Cecep Zakaria	Pengadministrasi Umum
63.	Abdul Holik	Pengelola Rekayasa Lalu Lintas
64.	Asep Kadar Solihat	Pengadministrasi Penerimaan
65.	Endang Sugiardi	Pengelola Rekayasa Lalu Lintas
66.	Yeri Danajat	Bendahara Pengeluaran
67.	Aep Suhendi	Pengelola Rekayasa Lalu Lintas
68.	Yoyoh Rokayah, A.Md.	Penata Laporan Keuangan
69.	Aceng Aputra	Pengadministrasi Umum
70.	Jarot Wibowo, A.Md.	Pengadministrasi LLAJ

Tabel 3.1 (lanjutan)
Data Populasi Penelitian

No	Bagian	Jabatan
71.	Ade Sutisna	Pengelola Rekayasa Lalu Lintas

72.	Agus Sodikin	Pengurus Barang Quasi UPTD
73.	Uus Subarna Jasmania S.	Bendahara Pengurus Barang
74.	Dicky Umbara	Penata Laporan Keuangan
75.	Wisnu Wiyardi	Pengadministrasi Umum
76.	Eka Chandra Hermawan	Pengadministrasi Umum
77.	Basuki Nopiansyah	Pengadministrasi Umum
78.	Doni Alamsyah	Pengadministrasi Umum
79.	Rohpid	Pengadministrasi Umum
80.	Enja Jamaludin	Analisis Akuntabilitas Kinerja
81.	Suharyadi	Pengadministrasi Umum
82.	Deni Ramdani	Pengadministrasi Umum
83.	Dadan Herdansa	Pengadministrasi Umum
84.	Wawan Gunawan	Pengadministrasi Penerimaan
85.	Iwan Ridwan	Pengadministrasi Umum
86.	Ade Hendi Ali Nugraha	Pengadministrasi Umum
87.	Agus Setiawan	Pengadministrasi Umum
88.	Fajar Taufik Hidayatullah	Penyusun Rencana Kebutuhan Prasarana
89.	Dasma	Pengadministrasi Penerimaan
90.	Dana	Pengadministrasi Penerimaan
Jumlah		90 orang

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Karawang, 2021

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:81) sampel adalah sebagian dari jumlah dan data karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Menurut Suharsimi Arikunto, (2016:104) jika populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10 -15% atau 20 – 25% dari jumlah populasinya.

Pada penelitian ini jumlah populasinya sebanyak 90 orang, sehingga secara keseluruhan jumlah populasi tersebut diambil sebagai sampel penelitian.

3.4.3 Teknik Sampling

Moh. Sofyan & Pandoyo (2018:176) mengemukakan teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.

Menurut Sugiyono (2019:138) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan, terdapat berbagai teknik sampling. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Non-Probability Sampling*. *Probability Sampling* meliputi: *simple random, proportionate stratified random, dan area random*. Sedangkan *Non-Probability Sampling* meliputi: *sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling*.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah metode penarikan dari sebuah populasi atau semesta dengan cara tertentu sehingga setiap populasi atau semesta tadi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil. Dikatakan sederhana (*simple*) karena pengambilan anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:187) sumber data merupakan subjek dari mana asal data penelitian diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain.

1. Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang didapat dari sumber pertama baik individu maupun perseorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan peneliti (Husein Umar, 2013:42).

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil survey yang dilakukan peneliti ke pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Karawang sebagai objek penelitian yang didasarkan pada daftar pernyataan kuesioner yang disebarakan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer maupun pihak lain (Husein Umar, 2013:42). Sumber data ini merupakan data pendukung yang diperoleh dari penelitian, sebagai berikut :

- a. Sejarah, literatur dan profil Dinas Perhubungan Kabupaten Karawang.
- b. Buku-buku yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian.
- c. Jurnal dari penelitian terdahulu.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal-jurnal penelitian terdahulu dan literatur lain yang

berhubungan dengan materi penelitian. Dalam penelitian ini studi kepustakaan yang diperoleh digunakan sebagai teori dasar serta pembelajaran tentang peran kepemimpinan, budaya organisasi dan kinerja pegawai.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan informasi yang diolah secara sistematis agar mempunyai kualitas yang memadai dalam arti valid dan reliabel untuk mengukur jawaban yang diberikan responden mengenai pernyataan penelitian. Berikut ini adalah instrumen penelitian lingkungan kerja (X_1), disiplin kerja (X_2) dan kinerja pegawai (Y).

Tabel 3.3
Operasional Variabel Lingkungan Kerja (X_1)

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Pernyataan
Lingkungan Kerja (X_1)	a. Lingkungan kerja fisik	1) Pencahayaan	1, 2
		2) Kelembaban	3, 4
		3) Kebisingan	5
		4) Pewarnaan	6
		5) Ruang gerak	7
		6) Fasilitas, dan	8
		7) Bau-bauan di tempat kerja	9, 10
	b. Lingkungan kerja non fisik	1) Hubungan dengan pimpinan	11, 12
		2) Hubungan sesama rekan kerja	13
		3) Komunikasi antar pegawai, dan	14
		4) Keamanan kerja	15

Sumber: Sedarmayanti (2014:19)

Tabel 3. 4
Operasional Variabel Disiplin Kerja (X₂)

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Pernyataan
Disiplin Kerja (X ₂)	a. Kepatuhan pada peraturan	1) Mematuhi peraturan tertulis	1
		2) Mematuhi peraturan tidak tertulis	2
		3) Mampu bekerja sama	3, 4
	b. Efektif dalam bekerja	1) Penggunaan sumber daya yang tersedia	5
		2) Penyelsaian pekerjaan tepat pada waktu yang ditentukan	6, 7
c. Tindakan korektif	1) Disiplin korektif	8	
	2) Menggerakkan karyawan agar tetap memtuhi peraturan	9	
d. Kehadiran tepat waktu	1) Ketepatan waktu hadir (<i>on time</i>)	10	
	2) Pemanfaatan waktu istirahat	11	
	3) Tidak mengulur-ulur waktu kerja	12	
	4) Jumlah absen dalam waktu tertentu	13	
e. Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	1) Menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang ditentukan	14	
	2) Pengelolaan waktu kerja secara efesien	15	

Sumber: Henry Simamora (2014:746)

Tabel 3. 5
Operasional Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Pernyataan
Kinerja Karyawan (Y)	a. Kuantitas	1) Kecepatan 2) Kemampuan	1, 2 3
	b. Kualitas	1) Kerapihan 2) Ketelitian 3) Hasil kerja	4, 5 6 7, 8
	c. Kerja sama	1) Kekompakan 2) Jalinan kerja sama	9 10, 11
	d. Tanggungjawab	1) Hasil kerja 2) Pengambilan keputusan	12 13
	e. Inisiatif	1) Kemampuan mengerjakan tugas	14
		2) Memiliki inisiatif	15

Sumber: Robins (dalam Mangkumanegara, 2013:67)

3.6 Analisis Data

3.6.1 Rancangan Analisis

Menurut Sugiyono (2019:253) analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

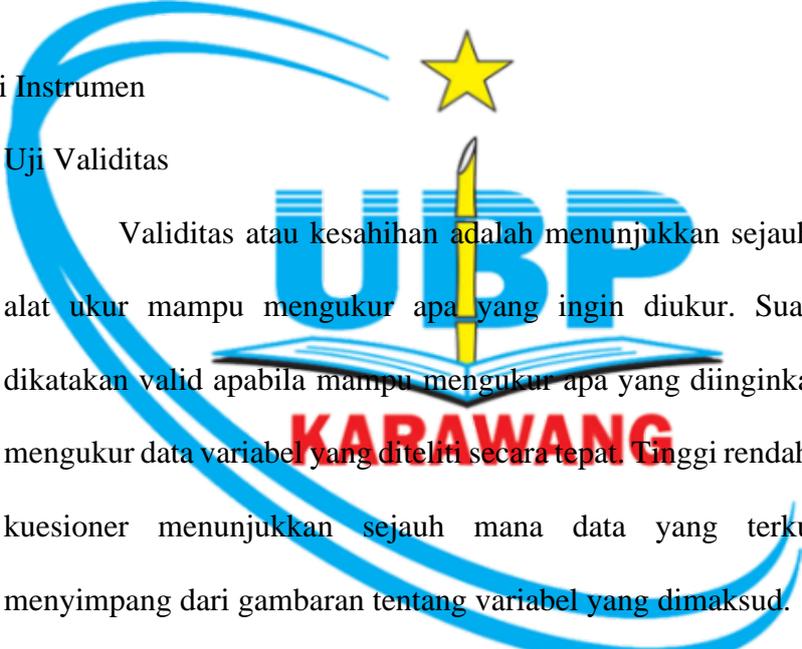
Pada penelitian ini, rancangan analisis data yang akan digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Ada tiga variabel yang akan diteliti yaitu lingkungan kerja (X_1) dan disiplin kerja (X_2) sebagai variabel independen dan kinerja pegawai (Y) sebagai variabel dependen.

1. Rancangan Instrumen

Menurut Sugiyono (2018:148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner/angket yang berisi pernyataan dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2018:136) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

2. Uji Instrumen

1) Uji Validitas



Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dan dapat mengukur data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas kuesioner menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Pengujian validitas adalah proses menguji butir-butir pernyataan yang ada dalam sebuah angket, apakah isi dari butir-butir pertanyaan tersebut sudah valid untuk mengukur faktor-faktor atau konstruk. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan metode *Bivariate Analysis-Correlate* dengan bantuan program aplikasi SPSS.

Hasil uji validitas dapat dilihat pada hasil *output Bivariate Analysis-Correlate* atau di kolom "*Corrected Item-Total Correlation*" pada *out put Reliability Analysis-Scale* (Alpha). Angka hasil pada kolom tersebut

disebut r_{hitung} . Dikatakan valid jika r_{hitung} adalah positif dan lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hasil\ positif} > r_{tabel}$). Jika ternyata ada pernyataan yang tidak valid, maka pernyataan tersebut akan dibuang, dan pengujian diulang kembali sampai hasilnya menunjukkan valid.

2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah proses menguji butir-butir pernyataan yang ada dalam sebuah angket, apakah isi dari butir-butir pertanyaan tersebut sudah reliabel untuk mengukur faktor-faktor atau konstruk. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan metode *Reliability Analysis-Scale* (Alpha) dengan bantuan program aplikasi SPSS.

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada hasil output di dalam kolom "*Alpha if Item Deleted*". Angka pada kolom tersebut adalah r_{hitung} yang disebut alpha. Dikatakan reliabel jika skor butir berkorelasi positif dengan skor faktor, atau hasil angka alpha (r_{hitung}) positif dan lebih besar dari r_{tabel} ($alpha > r_{tabel}$), atau angka alpha $>$ standar level lain yang ditentukan peneliti. Jika terdapat angka alpha yang tidak reliabel, pernyataan dikeluarkan dan pengujian diulang kembali dengan mengambil pernyataan-petanyaan dengan angka alpha yang reliabel.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu alat untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Uji normalitas *kolmogrov smirnov* merupakan pengujian normalitas yang membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan kedalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan memilih menu *analyze*, kemudian klik pada *Nonparametric Test*, lalu klik *Legacy Dialogs*, klik *1-Sample K-S*.

Uji normalitas ini dapat juga dilakukan dengan melihat pada grafik distribusi Normal serta dengan melakukan pengujian Kolmogorof Smirnov dengan kriteria sebagai berikut (Hidayat, 2012):

- a. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- b. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai gambaran tentang karakteristik dan bertujuan untuk memperoleh deskripsi tentang ciri-ciri variabel lingkungan kerja, disiplin kerja, dan kinerja pegawai.

Nilai terendah dari jawaban responden diberi nilai 1 (satu) dan nilai tertinggi dari jawaban reponden diberi nilai 5 (lima), secara terperinci nilai-nilai jawaban responden seperti terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 6
Skor Skala Jawaban responden

Alternatif Jawaban	Nilai
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

Sumber: Sugiyono, 2016

Selanjutnya untuk pengolahan data hasil kuesioner digunakan analisis rentang skala. Analisis rentang skala adalah suatu alat untuk menafsirkan data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian diafsirkan dalam pengertian kualitatif. Rumus rentang skalanya adalah :

$$R_s = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

R_s = rentang skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban

Berdasarkan jumlah sampel sebanyak 90 orang, maka rentang skalanya adalah sebagai berikut:

$$R_s = \frac{90 \times (5-1)}{5}$$

$$R_s = \frac{360}{5}$$

$$R_s = 72$$

Skor terendah dan tertinggi jawaban responden dari setiap pernyataan adalah sebagai berikut.

$$\text{Skor terendah } 1 \times 90 = 90$$

$$\text{Skor tertinggi } 5 \times 90 = 450$$

Tabel 3. 7
Rentang Skala Skor Jawaban Seluruh Responden dari Setiap Pernyataan

Alternatif Jawaban	Rentang Skala
Sangat Baik	378 – 450
Baik	306 – 378
Cukup Baik	234 – 306
Kurang Baik	162 – 234
Tidak Baik	90 – 162

Sumber : Hasil Pengolahan, 2022

Jumlah pernyataan dari masing-masing variabel penelitian sebanyak 15 pernyataan, sehingga rentang skala alternatif jawaban responden dari masing-masing variabel adalah $15 \times 72 = 1.080$

Skor terendah dan tertinggi seluruh jawaban responden dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut.

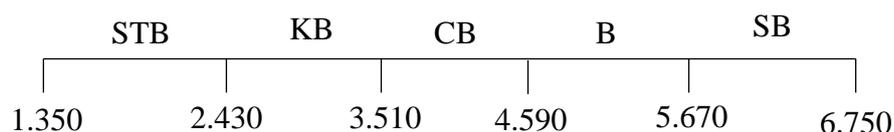
Skor terendah $1 \times 15 \times 90 = 1.350$

Skor tertinggi $5 \times 15 \times 90 = 6.750$

Tabel 3. 8
Rentang Skala Skor Jawaban Responden dari masing-masing Variabel

Alternatif Jawaban	Rentang Skala
Sangat Baik	5.670 - 6.750
Baik	4.590 – 5.670
Cukup Baik	3.510 – 4.590
Kurang Baik	2.430 – 3.510
Tidak Baik	1.350 – 2.430

Sumber : Hasil Pengolahan, 2022



Bar Scale

4. Transformasi Data

Data penelitian yang terkumpul melalui kuesioner dalam penelitian ini berbentuk data ordinal, maka skala pengukuran data yang dibutuhkan minimal berskala interval agar dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Metode transformasi data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan sistem uji MSI (*Method of successive interval*). Pengolahan data dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS.

5. Uji Model

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model / uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat itu baik / signifikan atau tidak baik / non signifikan.

6. Analisis Verifikatif

Analisis atau metode verifikatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis (Sugiyono, 2015:36). Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lingkungan kerja, disiplin kerja dengan kinerja pegawai. Dan menguji pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai.

Alat analisis yang digunakan dalam analisis verifikatif adalah :

1) Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan linear antara dua variabel. Tingkat keeratan hubungan tersebut ditunjukkan dengan suatu besaran yang disebut koefisien korelasi yang dilambangkan dengan ρ (rho) untuk parameter dan r untuk statistik (Moh. Sofyan & Pandoyo, 2018:204).

Besarnya koefisien korelasi antara variabel X dengan Y dapat dihitung dengan persamaan berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2) \times (n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

X = variabel bebas (X_1 = lingkungan kerja, X_2 = disiplin kerja)

Y = variabel terikat (kinerja pegawai)

Pedoman penafsiran atau interpretasi koefisien korelasi adalah :

Tabel 3. 9
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Syofian Siregar (2017:251)

2) Analisis Koefisien Determinasi

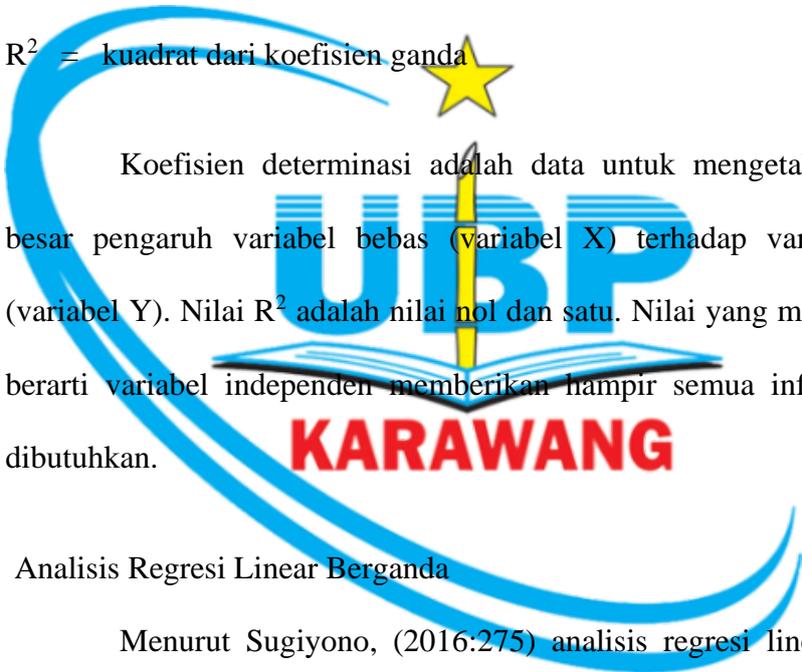
Analisis koefisien determinasi untuk melihat seberapa besar pengaruh X1 dan X2 (variabel independen) terhadap variabel terikat (dependen) biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%). Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = koefisien determinasi

R^2 = kuadrat dari koefisien ganda



Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (variabel X) terhadap variabel terikat (variabel Y). Nilai R^2 adalah nilai nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

3) Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono, (2016:275) analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor *predictor* dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi). Rumus umum regresi linear berganda yang dimaksud adalah :

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = kinerja pegawai

b_0 = nilai tetap (*intercept*) / konstanta

b_1 = koefisien regresi lingkungan kerja

b_2 = koefisien regresi disiplin kerja

X_1 = lingkungan kerja

X_2 = disiplin kerja

e = faktor lain yang tidak diteliti

3.6.2 Hipotesis Statistik

Hipotesis statistic yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji t (parsial) dan uji F (simultan).

1. Uji t (parsial)

Uji t (parsial) dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah uji t (parsial) untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

1) Uji t (parsial) Variabel Lingkungan Kerja (X_1) terhadap Kinerja Pegawai

(Y)

$H_{01}: \rho = 0$ secara parsial lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai

$H_{a1}: \rho \neq 0$ secara parsial lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai

Kriteria: H_{01} ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_{01} diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

2) Uji t (parsial) Variabel Disiplin Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

$H_{02}: \rho = 0$ secara parsial disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai

$H_{a2}: \rho \neq 0$ secara parsial disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai

Kriteria: H_{02} ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_{02} diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

2. Uji F (simultan)

Uji F (simultan) dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat.

$H_{03}: \rho = 0$ secara simultan lingkungan kerja dan disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai

$H_{a3}: \rho \neq 0$ secara simultan lingkungan kerja dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai

Kriteria: H_{03} ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_{03} diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$